

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sesuatu yang lazim kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan mempunyai peranan penting dan sangat menentukan dalam perkembangan diri individu, bangsa dan negara. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, sistem pendidikan di Indonesia harus dapat menjamin dan memberikan kesempatan kepada warganya untuk mengenyam pendidikan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Adapun Tujuan Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, menyatakan :

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Agar tujuan dari pendidikan itu dapat tercapai maka diperlukan proses belajar.

Tujuan pendidikan di atas pada kenyataannya belum sepenuhnya tercapai, masih banyak kegagalan jika dibandingkan dengan keberhasilannya, hal tersebut

**Reni Marlina, 2013**

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat digambarkan dengan masih banyak potensi peserta didik yang belum dikembangkan, peserta didik yang akhlak dan sikapnya belum mencerminkan sebagai seorang peserta didik dan masih banyak lagi kekurangan-kekurangan yang lainnya.

Tercapainya suatu proses pendidikan dapat ditentukan dari tinggi rendahnya prestasi belajar siswa, salah satunya dapat dilihat nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS). Prestasi Siswa dikatakan tinggi jika nilai yang didapatkan sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh setiap sekolah yang disebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditentukan oleh Sekolah SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung pada mata pelajaran Akuntansi adalah 70, tetapi pada kenyataannya nilai UAS pada sekolah SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung belum mencapai KKM yang diharapkan. Hal itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Akuntansi**  
**Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012**

| Kelas            | Nilai Rata-rata Siswa | Jumlah siswa dibawah KKM | Jumlah siswa diatas KKM |
|------------------|-----------------------|--------------------------|-------------------------|
| XI IPS 1         | 65,2                  | 16(59,25%)               | 11(40,74)               |
| XI IPS 2         | 64,6                  | 12(48%)                  | 13(52%)                 |
| Jumlah rata-rata | 64,9                  | 28 (53,84%)              | 24 (46,15%)             |

*Sumber : Diolah dari daftar nilai siswa kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung*

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata UAS siswa kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung masih berada di bawah KKM, yaitu dengan rata-rata nilai 64,9 dari 52 siswa, 28 siswa (53,84%) masih berada di bawah KKM

**Reni Marlina, 2013**

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan 24 siswa (46,15%) berada di atas KKM. Hal itu menunjukkan bahwa prestasi belajar di kelas XI IPS tersebut masih rendah.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa menurut Syah (2010:137)

- a. Faktor internal : Kondisi fisiologis (jasmani) dan psikologis (tingkat kecerdasan / *intelegensi*, sikap, minat, bakat, motivasi)
- b. Faktor eksternal : lingkungan sosial (seperti keluarga, guru dan staf, masyarakat, teman) dan lingkungan non sosial (rumah, sekolah, peralatan, alam)
- c. Faktor pendekatan belajar : Pendekatan Tinggi (*speculative* dan *achieving*), Pendekatan Sedang (*analitical* dan *deep*), Pendekatan rendah (*Reproductive* dan *surface*)

Salah satu Faktor Internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu motivasi. “Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya” (Uno, 2010 : 3).

Adanya motivasi yang tinggi dari diri siswa akan menunjukkan kecenderungan prestasi yang tinggi pula. Fungsi motivasi adalah sebagai pendorong usaha untuk pencapaian prestasi, seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Semakin kuat motivasi yang menyebabkan seseorang melakukan perbuatan, maka semakin kuat pula usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sebaliknya, bila motivasi rendah, maka usaha seseorang untuk mencapai tujuan juga rendah. Dengan demikian usaha yang di dasari dengan motivasi akan mencapai hasil yang maksimal, begitu juga dengan prestasi belajar.

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu : 1) Motivasi intrinsik, 2) motivasi ekstrinsik. Menurut Syah ( 2010 : 134) menyatakan bahwa:

**Reni Marlina, 2013**

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

Guru merupakan salah satu motivasi ekstrinsik dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Menurut Djamarah (2005 :45) menyatakan bahwa "Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar ". Guru memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan karena guru pemegang kunci dalam pendidikan dan pengajaran di sekolah. Guru adalah pihak yang paling dekat berhubungan dengan siswa dalam pelaksanaan pendidikan sehari-hari dan guru merupakan pihak yang paling besar peranannya dalam menentukan kesuksesan siswa dalam pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu pembinaan dan pengembangan terhadap guru merupakan hal mendasar dalam proses pendidikan.

Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk memiliki kompetensi tertentu yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 yang salah satunya adalah kompetensi kepribadian.

Menurut pengamatan dan diskusi ringan dengan murid Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung pada hari Kamis, tanggal 5 April 2012 didapatkan informasi bahwa beberapa kepribadian guru yang disukai oleh siswanya , diantaranya : Guru hendaknya berpenampilan menarik dalam artian penampilan yang sewajarnya, menyenangkan, tidak mudah marah, tidak membeda-bedakan siswanya, penuh kasih sayang dan perhatian kepada siswa, bersikap terbuka, mau

**Reni Marlina, 2013**

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendengarkan keluh kesah siswa, menggunakan bahasa yang baik, menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan serta membedakan antara urusan atau masalah pribadi dengan profesionalisme pekerjaannya

Namun masih ada beberapa guru yang kita jumpai baik yang terjadi di lingkungan sekitar maupun dari media masa seorang guru yang bertindak kasar pada siswanya. Entah faktor apa yang menyebabkan hal tersebut, namun hal itu akan berdampak kurang baik terhadap siswanya. Tidak hanya itu saja, terkadang ada guru yang sering marah-marah kepada siswanya saat proses belajar mengajar berlangsung, guru yang membeda-bedakan siswanya, guru yang bersikap kasar dan kurang sopan terhadap siswanya sampai guru yang kurang senang terhadap siswanya sehingga guru kurang memperhatikan siswanya bahkan cenderung tidak peduli dengan apa yang dilakukan siswanya. Ada yang beralasan karena hukuman, padahal dalam memberikan hukuman guru tidak perlu melakukan hal diatas karena akan berdampak buruk pada guru itu sendiri dan juga pada siswanya. Sehingga siswa akan kurang menyukai guru tersebut dan berdampak pula tidak menyukai pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut.

Akan tetapi masih banyak guru diluar sana yang memiliki kepribadian yang patut dicontoh siswanya diantaranya penyayang, sabar, dan mempunyai sikap - sikap idealnya seorang guru yang professional. Akuntansi termasuk salah satu mata pelajaran yang dianggap cukup sulit oleh sebagian siswa. Sehingga siswa kurang

**Reni Marlina, 2013**

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

berminat dalam pelajaran akuntansi. Kesulitan belajar akuntansi akan terasa lebih berat lagi ketika siswa menjumpai guru yang tidak bersahabat. Misalnya, guru yang tidak memperhatikan keadaan siswanya, kurang sabar dalam pembelajaran ketika siswa menghadapi kesulitan dan marah marah atau berkata yang kurang sopan, dengan keadaan tersebut motivasi belajar siswa juga turut terpengaruh. Siswa malas belajar dan prestasi belajar cenderung menurun.

Guru yang memiliki kepribadian yang baik ketika mengajar di dalam kelas secara tidak langsung siswa akan menyukai mata pelajaran yang diajarkannya karena dengan pribadi yang baik dan menyenangkan siswa akan lebih nyaman untuk belajar dan siswa akan termotivasi untuk mempelajari pelajaran tersebut. Pelajaran yang dianggap sulitpun akan terasa mudah dan menyenangkan.

Menurut Hamalik (2004 : 34) menyatakan “ Kepribadian guru berpengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan - kebiasaan belajar para siswa, yang dimaksud dengan kepribadian disini meliputi pengetahuan, keterampilan, ideal, sikap, dan juga persepsi yang dimilikinya tentang orang lain”. Kebiasaan guru yang dibawa ke dalam kelas secara tidak langsung akan mempengaruhi kebiasaan belajar para siswa.

“Beberapa pengalaman menunjukkan bahwa masalah-masalah seperti motivasi, disiplin, tingkah laku sosial, prestasi dan hasrat belajar yang terus menerus itu semuanya bersumber dari kepribadian guru” (Hamalik, 2004 : 35).

**Reni Marlina, 2013**

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kompetensi kepribadian guru pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung.
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung.
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung.
5. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung.

**Reni Marlina, 2013**

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa dan implikasinya terhadap prestasi belajar siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Gambaran kompetensi kepribadian guru pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung.
2. Gambaran motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung.
3. Gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung.
5. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung.

### 1.4 Kegunaan penelitian

**Reni Marlina, 2013**

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



Dengan dicapainya maksud dan tujuan penelitian diatas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna sebagai berikut :

1. Kegunaan praktis

Dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak pihak yang berkepentingan di dunia pendidikan dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, terutama bagi pengajar mata pelajaran akuntansi dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

2. Kegunaan Teoritis

- a. Memperkaya ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai bahan acuan dan bahan referensi di bidang penelitian yang sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.

**Reni Marlina, 2013**

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)